

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena pengalaman yang diteliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku, melalui penjelasan dalam bentuk verbal dan linguistik dalam konteks alam tertentu. dengan cara alami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kerja lapangan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan teknik statistik atau kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari aspek-aspek seperti kehidupan manusia, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, dan aktivitas sosial.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian alat dan perangkat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga perlu dilakukan verifikasi sejauh mana peneliti kualitatif bersedia terjun ke lapangan dan melakukan penelitian, serta peneliti sebagai alat. Penelitian kualitatif sebagai alat manusia menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, membantu menarik kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat penelitian yang paling penting. Namun, jika fokus penelitian sudah jelas, dimungkinkan untuk mengembangkan perangkat penelitian sederhana yang diharapkan dapat

melengkapi dan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggali sendiri ke lapangan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut, baik pada tahap pertanyaan maupun fokus dan seleksi Grand Her Tour.

Menurut Nasution (1988), peneliti sangat cocok sebagai alat penelitian untuk penelitian sejenis karena:

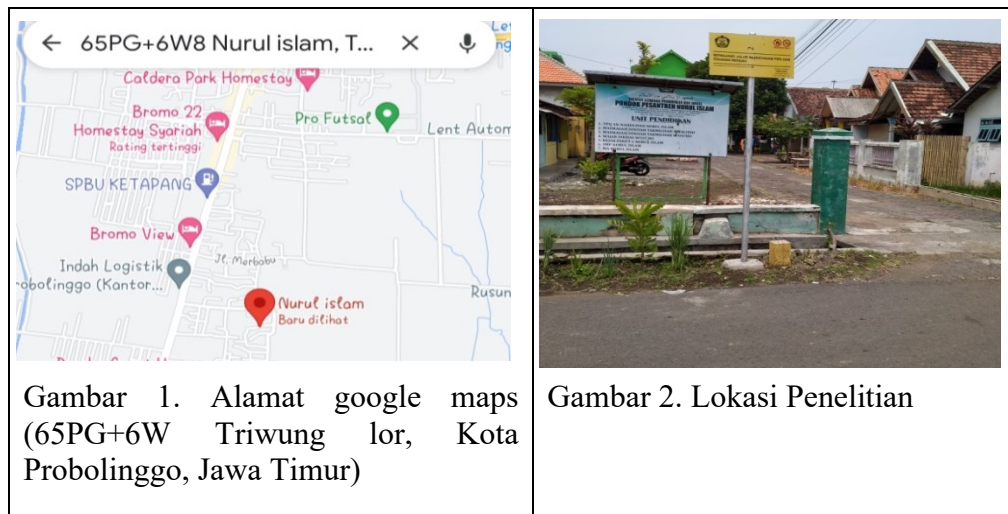
1. Peneliti sebagai alat yang peka dan mampu merespon setiap stimulus dari lingkungan yang seharusnya atau tidak dianggap berguna untuk penelitian.
2. Sebagai alat, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan segala aspek situasi dan mengumpulkan berbagai jenis data secara bersamaan.
3. Setiap situasi utuh. Selain manusia, tidak ada cara untuk melihat keseluruhan situasi, seperti tes dan survei.
4. Pengetahuan saja tidak dapat memahami situasi yang membutuhkan interaksi manusia. Memahaminya seringkali membutuhkan perasaan dan eksplorasi berdasarkan pengetahuan.
5. Sebagai instrumen, peneliti dapat langsung menganalisis data yang diperoleh. Dia dapat menafsirkannya, merumuskan hipotesis dengan cepat, menentukan arah pengamatannya, dan menguji hipotesis yang muncul dengan cepat.
6. Hanya manusia sebagai alat yang dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul dan menggunakannya sebagai umpan balik langsung untuk konfirmasi dan perubahan. perbaiki dan perbaiki.

7. Studi menggunakan tes dan kuesioner yang bersifat kuantitatif berfokus pada tanggapan yang dapat diukur dengan cara yang dapat diobati secara statistik, mengabaikan tanggapan yang menyimpang. Menggunakan manusia sebagai alat, dia berfokus pada reaksi yang aneh dan tidak menentu. Jawaban yang menyimpang dari jawaban lain, bahkan jawaban yang bertentangan, digunakan untuk naik level.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di SMP Islam Nurul Kota Probolinggo sangat diperlukan untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap tema penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian. Peneliti melakukan observasi, menganalisis data, menginterpretasikannya, dan menarik kesimpulan.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian diperlukan dalam suatu penelitian untuk menentukan bidang studi. Selanjutnya, situs penelitian adalah tempat penelitian dan kegiatan penelitian menerima data yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, lokasi penelitian perlu dibatasi. Peneliti menetapkan tempat penelitian sebagai tempat penelitian yaitu SMP Nurul Islam Jl. Merapi 103, RT.08/RW.02, Triwung Lor Kec. Kademangan Kota Probolinggo Provinsi Jawa Timur 67223.



Gambar 1. Alamat google maps (65PG+6W Triwung lor, Kota Probolinggo, Jawa Timur)

Gambar 2. Lokasi Penelitian

#### D. Sumber Data

Bagian ini melaporkan jenis data dan sumber data. Deskripsi tersebut meliputi data apa yang akan dikumpulkan, apa ciri-cirinya, siapa yang akan dijadikan informasi atau subyek penelitian. Anggito (2018) Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu menentukan jenis data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh jenis data sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang mengantarkan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara atau observasi. Seperti wawancara berikut ini:
  - a. Kepala sekolah SMP Nurul Islam
  - b. Wali kelas VII SMP Nurul Islam
  - c. Guru pendidikan Kewarganegaraan SMP Nurul Islam
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang pada awalnya dikumpulkan dan dikelola kemudian dikelola sebagai informasi tambahan dari

sumber lain. Data sekunder berupa buku, artikel, makalah, naskah dan jurnal. Dokumen juga berisi data sekunder.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, data yang memenuhi standar data yang ditetapkan oleh penelitian kualitatif tidak akan diperoleh. Data digunakan di salah satu pengaturan dan teknik pengumpulan data kami. Banyak konten tentang observasi instrumental, wawancara ekstensif, dan dokumentasi. Berikut adalah berbagai teknik pengumpulan data :

##### 1. Pengumpulan Data dengan Observasi

###### a. Macam-macam observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data. Fakta tentang dunia nyata diperoleh melalui observasi. Sanafiah Faisal (1995) mendefinisikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi eksplisit dan rahasia, dan observasi tidak terstruktur. Untuk memudahkan dalam memahami berbagai macam observasi, maka dirincikan sebagai berikut.

###### 1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati atau bertindak sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati dan ikut memanipulasi sumber data dan merasakan suka

dukanya. Pengamatan partisipatif ini menjadikan data yang dihasilkan lebih lengkap, tajam, dan aktual pada tataran makna dari setiap tindakan yang terjadi.

## 2) Observasi Terus-terang atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti secara terbuka menyatakan bahwa mereka sedang melakukan penelitian terhadap sumber data pada saat mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti mengetahui kegiatan peneliti dari awal sampai akhir. Namun pada suatu saat, peneliti tidak melakukan observasi secara terang-terangan atau terselubung untuk menghindari data yang dicari masih merupakan data sensitif. Jika ini dilakukan di tempat terbuka, peneliti mungkin tidak mengamati apapun.

## 3) Observasi Tak Berstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang belum disusun secara sistematis terhadap objek yang diamati. Hal ini terjadi karena peneliti tidak tahu persis apa yang mereka amati. Peneliti tidak menggunakan peralatan standar untuk observasi, melainkan menggunakan penanda observasi.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode observasi baik yang bersifat terbuka maupun tertutup, sehingga data yang diperoleh dari observasi ini lebih lengkap, karena berasal dari SMP Nurul Islam serta dapat melihat dan merasakan apa yang terjadi di tempat penelitian itu sendiri. Data yang peneliti perlu ekstrak dari observasi ini adalah:

### a) Denah SMP Nurul Islam

- b) Letak Geografis
- c) Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

## 2. Pengumpulan Data Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diselidiki, tetapi juga ketika ingin memperoleh informasi yang lebih rinci tentang responden. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.

### a. Macam-macam Wawancara

Esterberg (2002) mengusulkan berbagai jenis wawancara: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

#### 1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang dapat diperoleh. Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara, peneliti data menyediakan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disediakan alternatif jawaban. Dalam wawancara terstruktur ini, pertanyaan yang sama diajukan kepada masing-masing responden dan dicatat oleh pengumpul data. Dalam wawancara terstruktur ini pewawancara dapat digunakan sebagai pengumpul data untuk pengumpulan data. Pelatihan bagi calon pewawancara diperlukan untuk memastikan bahwa semua pewawancara memiliki keterampilan yang sama. Saat melakukan wawancara, pengumpul data tidak hanya memiliki

alat untuk memandu wawancara, tetapi juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, brosur, dan bahan-bahan lain untuk membantu kelancaran wawancara.

## 2) Wawancara Semi-struktur

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara tatap muka dan dapat dilakukan dengan lebih leluasa dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menjangring pendapat dan ide dari pihak yang diundang untuk wawancara dan menemukan masalah secara lebih terbuka. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.

## 3) Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara terbuka di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan terdokumentasi lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan untuk penelitian awal atau mendalam tentang topik penelitian. Dalam penelitian pendahuluan, peneliti mencoba mendapatkan informasi awal tentang berbagai masalah dan tantangan yang ada pada objek sehingga mereka dapat menunjukkan dengan tepat masalah atau variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan gambaran masalah yang lebih lengkap,



peneliti harus mewawancarai pemangku kepentingan yang mewakili berbagai tingkatan objek.

Berdasarkan macam-macam wawancara diatas dijelaskan, peneliti menggunakan wawancara terstruktur (structured interview). Pada saat melakukan wawancara, pengumpul data selain membawa pedoman wawancara juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, brosur, dan bahan lainnya untuk mempersempit rangkuman yang ada dan mendapatkan pemecahan masalah secara detail. untuk memfasilitasi wawancara. . Beberapa data yang diambil adalah:

- a) Profil/sejarah singkat SMP Nurul Islam
- b) Visi dan Misi SMP Nurul Islam
- c) Nilai-nilai yang diterapkan di SMP Nurul Islam

### 3. Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya baronial oleh individu. Dokumen tertulis (buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, pedoman, dll.) misalnya foto, gambar diam, sketsa, dll. Dokumen berupa karya seni seperti lukisan, patung, atau film. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Temuan penelitian lebih kredibel bila didukung oleh foto-foto yang ada, teks ilmiah dan artistik. Namun, perhatikan bahwa tidak semua dokumen sangat berharga. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda. Dalam teknik triangulasi, peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan pada sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

#### F. Analisis Data

Analisis data dalam studi kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama kunjungan lapangan, dan setelah kunjungan lapangan. Seperti yang dinyatakan oleh Nasution (1988), “Analisis dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum turun ke lapangan, dan menjadi pedoman bagi peneliti”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sedang melakukan analisis terhadap tanggapan kuesioner. Setelah analisis, jika Anda tidak puas dengan jawaban survei, akan menjawab pertanyaan lagi sampai batas tertentu.

##### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti abstrak, menyeleksi yang esensial, memfokuskan pada yang esensial, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan.

## 2. Tampilan data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa rangkuman, esai, hubungan antar kategori, diagram alir, dll. Dengan melihat data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh.

## 3. Diagram Diskusi/Kesimpulan

Analisis data kualitatif berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengetahuan yang sebelumnya belum jelas atau tidak jelas setelah dilakukan penelitian agar kesimpulan dalam penelitian kualitatif cenderung menjawab rumusan masalah adalah pengetahuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Itu bisa berupa deskripsi atau deskripsi tentang suatu objek. Tidak Jelas Semuanya menjadi jelas dan dapat berupa sebab-akibat atau interaksi, hipotesis atau teori.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas data tidak hanya membantu menangkal anggapan penelitian kualitatif bahwa penelitian tersebut tidak ilmiah secara inheren, tetapi teknik untuk memeriksa validitas data ini dapat dipisahkan dari kumpulan pengetahuan. Ini

adalah langkah yang tidak bisa dilakukan. penelitian kualitatif. (Mekarisce, 2020, hlm. 147).

Oleh karena itu, bagian ini menjelaskan upaya yang dilakukan peneliti untuk memvalidasi data yang ditemukan di lapangan. Hasil yang valid memerlukan penggunaan teknik validasi data seperti kunjungan lapangan peneliti yang diperpanjang, pengamatan terperinci, dan triangulasi untuk memverifikasi keandalannya.

1. Perbandingan data observasi dan data wawancara
2. Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka lakukan secara pribadi
3. Bandingkan apa yang dikatakan orang tentang keadaan penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan situasi dan perspektif seseorang dengan pandangan yang berbeda dari kelas masyarakat yang berbeda
5. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap implementasi merupakan inti dari penelitian, dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah berbagai fase yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan permasalahan lingkungan sekolah. Panduan wawancara ini berisi pertanyaan dasar yang akan Anda kembangkan nanti dalam wawancara

Anda. Untuk mempercepat tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengajukan izin penelitian kepada Dekan Departemen Pendidikan dan Pendidikan Universitas Panca marga. Setelah dipersiapkan, peneliti menyusun cetak biru agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memandu wawancara dan observasi terkait masalah yang diteliti.

## 2. Tahap Implementasi

- a. Kunjungan ke lokasi dan lapangan penelitian
- b. Mencari sumber data untuk dipelajari
- c. Mengumpulkan Sumber Data yang Diperoleh
- d. Tahap analisis data

## 3. Tahap Analisis Data

Pada akhir tahap penelitian ini, peneliti menghasilkan laporan penelitian yang disusun secara sistematis untuk memberikan hasil penelitian yang handal dan valid. Tahapannya adalah:

- a. Analisis pengumpulan data dengan menggunakan prosedur tertentu.
- b. Menyusun data yang telah dianalisis sebelumnya.
- c. Penyajian Laporan Pelengkap Data Perolehan.
- d. Merevisi laporan yang diperpanjang.